

# KERAJINAN TANGAN DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH TAMBAK DAN KULIT JAGUNG DI DESA SONTROL, CIKUESAL KABUPATEN SERANG

## Abstraksi

Pengembangan keterampilan Guru dan Wali Murid Kober Al-Ikhlas merupakan salah satu sasaran dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan kepada guru dan wali murid PAUD Kober Al-Ikhlas dengan membuat kerajinan tangan berbahan dasar sumpil dan Kulit Jagung. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan survey ke lapangan, penyiapan bahan-bahan untuk digunakan dalam pelatihan kerajinan tangan, knowledge sharing keberadaan limbah, dan pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Hasil yang diperoleh yaitu peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar sumpil dan produk dari kegiatan praktek pelatihan. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai, guru dan wali murid di PAUD Kober Al-Ikhlas dapat mencari alternatif pengembangan kerajinan tangan berbahan dasar sumpil supaya dapat meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci : Keterampilan, Limbah, Sumpil, Kulit Jagung

Eka Indah Yuslistyari<sup>1</sup>, Muhamad Bob Anthony<sup>2</sup>, Anizir<sup>3\*</sup>, Deviyantoro<sup>4</sup>, Ahmad Kautsar<sup>5</sup>

1,2) Teknik Industri, Universitas Serang Raya

3,4) Manajemen, Universitas Serang Raya

5) Teknik Informatika, Universitas Serang Raya

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

\*Corresponding author

Anizir

Email : anizir70@gmail.com

## Abstract

Developing the skills of Teachers and Guardians of Kober Al-Ikhlas Students is one of the targets in efforts to improve abilities and skills. The aim of this service activity is to improve the abilities and skills of teachers and guardians of PAUD Kober Al-Ikhlas students by making handicrafts made from sumpil and corn husks. Implementation of activities begins with observations and surveys in the field, preparation of materials to be used in handicraft training, knowledge sharing the presence of waste, and training in making handicrafts. The results obtained are increased abilities and skills in making sumpil-based handicrafts and products from practical training activities. After this service activity is completed, teachers and parents at PAUD Kober Al-Ikhlas can look for alternatives to develop sumpil-based handicrafts in order to improve the economy.

Keywords : Skills, Waste, Sumpil, Corn Husk

© 2024 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Kabupaten Serang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten. Kabupaten Serang terdiri atas 29 kecamatan, yaitu Anyar, Kecamatan bandung, Baros, Binuang, Bojonegara, Carenang, Cikande, Cikeusal, Cinangka, Ciomas, Ciruas, Gunungsari, Jawilan, Kibin, Kopo, Kragilan, Kramatwatu, Lebakwangi, Mancak, Pabuaran, Padarincang, Pamarayan, Petir, Pontang, Pulo Ampel, Tanara, Tirtayasa, Tunjung Teja, Lebak Wangi dan Waringin Kurung, yang dibagi lagi atas sejumlah

desa. Kecamatan Cikeusal menjadi tempat dilaksanakannya pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan mitra yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) di Desa Sontrol Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang yaitu Kober Al-Ikhlas. Kober Al-Ikhlas bergerak di bidang pendidikan sekolah untuk anak usia dini (PAUD) hampir 10 tahun. Keberadaan Kober Al-Ikhlas merupakan PAUD satu-satunya di desa Sontrol, dimana saat ini memiliki 3 orang guru

wanita dan 1 orang pengelola sekaligus pemilik yayasan.

Aksesibilitas menuju Kober Al-Ikhlas yang berada di kampung Sontrol dari pusat kota Serang berjarak +/- 21,9 km dengan waktu tempuh +/- 50 menit. Sedangkan jarak Kober Al-Ikhlas dengan Universitas Serang Raya +/- 32,2 km dengan waktu tempuh +/- 60 menit menggunakan kendaraan pribadi roda dua dan roda empat. Adapun alat transportasi lainnya yaitu menggunakan kereta api pada jam yang telah di tentukan selain itu waktu tempuh hanya +/- 30 menit sampai ke stasiun Cikeusal. Keseluruhan kondisi jalan menuju kampung Sontrol dalam keadaan baik.

Ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagian besar di dominasi oleh para kaum ibu, diantaranya pengelola dan guru PAUD serta para ibu yang biasa mengantarkan anaknya ke sekolah. Kaum ibu dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan tak jarang perannya untuk menopang ekonomi keluarga. Menurut Sumiati dan Mada (2018) dalam Rudiati Heni (2016), Potensi ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar bisa dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi keluarga.



**Gambar 1.** Bersama Pengelola Kober Al-Ikhlas

Peningkatan ekonomi dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan produktif yang dapat bernilai tambah secara ekonomi. Dengan menawarkan produk yang mengharuskan memiliki modal besar dan beresiko kerugian, kegiatan ekonomi dapat dilakukan dengan membuat produk yang dihasilkan sendiri dan mampu dipasarkan dengan tepat. Diantaranya yaitu dengan memanfaatkan limbah di sekitar lingkungan, tujuannya untuk mengurangi limbah pada lingkungan dan meminimalisir modal namun memberikan dampak positif secara ekonomi. Dalam hal ini kerajinan tangan menjadi fokus dalam pemanfaatan limbah yang dapat dijadikan asesoris atau hiasan.

Peran guru di Kober Al-Ikhlas di Desa Sontrol Kecamatan Cikeusal sangat dibutuhkan, karena

sangat membantu dalam perkembangan anak. Kebanyakan para orang tuanya berdagang ke Kota Serang, namun banyak pula yang hanya menunggu anak selepas pulang sekolah cukup dengan berbincang sesama lainnya. Berdasarkan survey dan observasi yang dilakukan di beberapa PAUD di Kota Serang, penghasilan sebagai guru PAUD masih tergolong rendah, disebabkan sumber penghasilan hanya dari iuran siswa dan bahkan ada beberapa PAUD yang tidak di pungut biaya dalam proses kegiatan belajarnya. Penghasilan yang di dapat oleh guru PAUD terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa di tolong usaha produktif lainnya. Sebagai guru PAUD diperlukan keikhlasan dalam pengembangan pengajaran anak didik, sehingga penghasilan yang didapat tidak menjadikan hambatan untuk selalu memberikan pengajaran yang optimal. Dengan penghasilan yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidup akan berdampak pada loyalitas pengajaran di PAUD.

Selain guru PAUD yang berpotensi meningkatkan ekonomi, sebagian besar para kaum ibu pun berkeinginan untuk menambah penghasilan keluarga, namun terbentur modal sehingga tidak menjalankan usaha produktif. Adapula untuk menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang belum dipenuhi oleh para suami, banyak ibu rumah tangga melakukan usaha produktif dengan membuka usaha warung makanan ringan, sembako, dan lainnya. Berdasarkan survey dan observasi di beberapa PAUD, saat kegiatan belajar mengajar sebagian besar ibu-ibu hanya melakukan kegiatan non-produktif seperti bercengkrama dan bersenda gurau. Walaupun ada beberapa yang menjajakan barang dagangannya. Untuk mengurangi kebutuhan modal yang besar, diperlukan penggunaan limbah yang ada di sekitar kita yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan seperti bros dan gantungan kunci.

Limbah merupakan hal kecil yang sering dilupakan, namun bisa menjadi masalah yang besar apabila tidak ditangani secara serius. Dalam hal ini Sumpil atau *Cerithidea cingulata* merupakan jenis gastrpoda penghuni ekosistem mangrove memiliki tinggi cangkang maksimum 4,5 cm. Sumpil ini memiliki cangkang tinggi berbentuk kerucut dengan sisi cangkang cembung sehingga terlihat meruncing, permukaan cangkang umumnya berwarna coklat dan berbintik putih dengan garis spiral bagian dorsal yang sangat menonjol. Habitat asli sumpil adalah di perairan hutan mangrove. Keberadaannya menjadi masalah besar pada area tambak dengan sumber air payau di kecamatan Kasemen, namun jika di tindak lanjuti akan mengurangi dengan memberdayakan masyarakat di Kecamatan Kasemen untuk kemudian mengumpulkan limbah

tersebut dan kemudian menjualnya. Selain sumpil sebagai limbah, banyak pula kulit jagung yang tidak produktif dan mampu menghasilkan barang bernilai tambah.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi mitra, perlunya dukungan kegiatan dalam peningkatan ekonomi serta belum optimalnya kegiatan pengembangan kemampuan dan keterampilan guru dan wali murid melalui pelatihan membuat kerajinan tangan berbahan dasar limbah sumpil. Pengelola mitra dan tim pelaksana pengabdian memandang perlu untuk diadakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan guru PAUD dan para wali murid pada mitra Kober Al-Ikhlas di Desa Sontrol Kecamatan Cikuesal Kabupaten Serang.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan survey lapangan serta perancangan kegiatan yang akan dilakukan. Observasi dan survey lapangan dilakukan sebagai analisis awal untuk mendapat informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan mitra dan mencari solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran. Merancang kegiatan dan menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Pada tahap inti fokus kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan dan bimbingan kepada mitra melalui serangkaian pelatihan. Pelatihan yang dilakukan diantaranya : penyiapan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan, *Knowledge sharing* keberadaan limbah sumpil dan tujuan penggunaan dalam kerajinan tangan, dan pelatihan membuat kerajinan tangan berbahan dasar sumpil yang dapat memberikan nilai tambah.

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan per kegiatan dan kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh, serta penyusunan laporan akhir.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas tiga tahap, maka hasil kegiatan akan dipaparkan secara bertahap. Pada tahap awal kegiatan, observasi dan survey lapangan dapat berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan terhadap pengelola dan guru PAUD serta para ibu yang biasa mengantarkan anaknya di Kober Al-Ikhlas di Desa Sontrol Kecamatan Cikuesal, kabupaten Serang, Banten. Kegiatan observasi dan survey lapangan dilakukan dua kali yaitu ketika sebelum dilaksanakan

kegiatan pengabdian dan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian.



**Gambar 2.** Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Selanjutnya melakukan kegiatan menyusun modul pelatihan. Modul pelatihan dirancang dan dibuat untuk mempermudah penyampaian materi pelatihan. Pada kegiatan tahap inti melakukan persiapan kebutuhan, diantaranya bahan-bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan, *knowledge sharing* berkaitan dengan keberadaan limbah sumpil dan tujuan penggunaan dalam kerajinan tangan. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan membuat kerajinan tangan berbahan dasar sumpil dan kulit jagung yang memberikan nilai tambah.



**Gambar 3.** Kegiatan Praktik Pembuatan Kerajinan Tangan

Pada tahap ini para peserta pelatihan sebagian besar membuat kerajinan tangan berbahan dasar limbah tambak dan kulit jagung dengan baik, sehingga menambah kemampuan dan keterampilan bertambah, baik guru dan wali murid.

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi melalui wawancara. Hasil wawancara menunjukkan kemampuan dan keterampilan dari guru dan wali

murid meningkat dan berharap ada kegiatan pendampingan untuk proses selanjutnya.

### **KESIMPULAN**

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik, semua tahap kegiatan mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir. Kegiatan ini tidak hanya diminati oleh guru dan wali murid saja melainkan pada juga seluruh lapisan masyarakat kampung Sontrol. Berdasarkan hasil wawancara, diperlukan adanya pendampingan lebih lanjut agar kerajinan tangan tersebut dapat menambah nilai ekonomi bagi keluarga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin, Nurwati. (2019), Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta, *Jurnal Abdimas BSI*, Volume 2 No. 1, ISSN : 2614-6711.
- Arief. H, Ri Sabti. S, Nofitri. H, (2022), Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kalung Masker Di Kelurahan Batuceper, *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, Volume 3 No.1, ISSN : 2723-455X.
- Mohammad, A.N., Dewi Indriasih (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, Volume 2 No. 1, ISSN: 2775-734X.
- Purwani, P. (2019), PKM Kelompok Umkm Kerajinan Tangan Unik Laut, *Jurnal Abadimas Adi Buana*, Voleme 3, No. 1, ISSN : 2598-6244.
- Sumiati., Mada. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Pembuatan Sabun Milan dan Kerupuk Ampas Tahu. *Jurnal Wikrama Parahita*, Volume 2 No.1 , ISSN: 2599-0012.